

HUBUNGAN TINGKAT KEHADIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD INPRES KAPASA

Fitra amaliah¹, Mutiara Nurul Muhliza², Indah wibi Nastiti³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹fitrahamaliaa22@gmail.com, ²mutiaramuhliza@gmail.com,

³indahwiby@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the level of attendance and mathematics learning outcomes of fifth-grade students at SD Inpres Kapasa. The study used a quantitative approach with a descriptive correlational method. The research subjects were 19 students with data obtained through attendance documentation and mathematics scores. Data analysis was carried out through descriptive statistical tests, normality tests, linearity tests, and Pearson correlation tests. The results showed that the level of student attendance was classified as very high and homogeneous, while mathematics learning outcomes had quite large variations. The Pearson correlation test showed a value of $r = 0.173$ with $p = 0.480$ ($p > 0.05$), so there was no significant relationship between the level of attendance and mathematics learning outcomes. This study concluded that learning outcomes were influenced by various factors other than student attendance.

Keywords: Attendance Rate, Learning Outcomes, Mathematics, Correlation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kehadiran dan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Inpres Kapasa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi kehadiran dan nilai matematika. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa tergolong sangat tinggi dan homogen, sedangkan hasil belajar matematika memiliki variasi yang cukup besar. Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,173$ dengan $p = 0,480$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kehadiran dan hasil belajar matematika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar kehadiran siswa.

Kata Kunci: Tingkat Kehadiran, Hasil Belajar, Matematika, korelasi

A. Pendahuluan

Mutu pendidikan yang baik bisa dilihat dari hasil belajar yang berhasil dicapai oleh seluruh siswa. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran, yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Yandi dkk., 2023). Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam memahami dan menginternalisasi materi yang diberikan oleh guru (Raufshanjani, 2024). Hasil belajar merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana keberhasilan pembelajaran serta dampaknya terhadap perkembangan peserta didik (Utami dkk., 2024). Hasil belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan berpikir saja, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan tindakan yang terjadi selama proses belajar berlangsung.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, kemampuan belajar siswa biasanya

dinilai berdasarkan pemahaman mereka terhadap konsep, keterampilan menyelesaikan soal, serta kemampuan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam berbagai kondisi atau situasi. Ketiga aspek tersebut berhubungan satu sama lain dan menjadi dasar dalam menentukan sejauh mana siswa berhasil dalam belajar matematika. Namun, terdapat variasi yang cukup signifikan dalam hasil belajar matematika antar siswa. Sebagian siswa masih mengalami kebingungan dalam memahami konsep dasar, sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab soal dan belum mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki secara optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks.

Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Aeni dkk., (2025) Kehadiran peserta didik merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Kehadiran siswa di sekolah berperan sebagai indikator penting dalam proses pembelajaran serta perkembangan akademik siswa

(Hendrowati dkk., 2025). Kehadiran maupun ketidakhadiran siswa di sekolah merupakan aspek penting dalam pengelolaan peserta didik, karena memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat prestasi belajar. (Alzizah dkk., 2022). Selain itu, guru sering kali menggunakan kehadiran sebagai salah satu indikator dalam menilai keterlibatan dan keseriusan siswa dalam proses belajar (Syahidan Nurdin, 2024). Penelitian terdahulu oleh Putri dkk., (2025), mengamati bahwa ada pengaruh signifikan antara persentase kehadiran murid dengan pencapaian mereka dalam belajar matematika. Riset oleh Vrasetya & Nasution, (2025), menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kehadiran dan hasil belajar ($r = 0,885$, $R^2 = 78,3\%$). Karena itu, semakin sering peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, semakin besar pula peluang mereka untuk meraih pencapaian akademik yang lebih memuaskan. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada tidaknya hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika di SD Inpres Kapasa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu tingkat kehadiran siswa sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel dependen (Y). Melalui penelitian korelasional, memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa kuat hubungan dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melakukan manipulasi variabel secara langsung (Sugiyono, 2018). Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V di SD Inpres Kapasa yang berjumlah 19 siswa. Pemilihan subjek ini mempertimbangkan ketersediaan data lengkap mengenai kehadiran dan hasil belajar matematika siswa. Data diperoleh melalui dokumentasi yang disediakan oleh guru kelas yaitu buku absen siswa selama satu semester dan buku hasil belajar matematika siswa yang diukur melalui nilai yang diperoleh pada ujian akhir semester. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan data yang valid dan

terpercaya tanpa harus melakukan observasi langsung ke lapangan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak JASP versi 0.95.4.0 *for Windows*, di mana data yang terkumpul terlebih dahulu melalui uji prasyarat sebelum dilanjutkan ke uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen, dengan menggunakan analisis visual melalui grafik *scatter plot residual vs predicted*

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson dan inspeksi visual melalui *scatter plot* yang bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kehadiran siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa. Pemilihan analisis korelasi

Pearson didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan antara dua variabel tingkat kehadiran dan hasil belajar matematika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan hasil analisis data yang berkaitan dengan variabel tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika siswa. Pembahasan dilakukan untuk memahami bagaimana masing-masing variabel tersebut saling berkaitan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak JASP sebagai alat bantu pengolahan data statistik., dengan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Tingkat Kehadiran	Hasil Belajar Matematika
N	19	19
Modus	0.976	62.80
Median	0.950	56.00
Mean	0.943	51.63
Standar Deviasi	0.054	20.03
Varians	0.003	401.0
Range	0.200	67.00

Analisis statistik deskriptif menunjukkan karakter dasar dari variabel penelitian, yaitu tingkat kehadiran dan nilai matematika.

Dilihat dari variabel tingkat kehadiran, nilai mean sebesar 0,943 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kehadiran siswa tergolong sangat tinggi. Nilai median 0,950 yang hampir setara dengan nilai mean mengindikasikan bahwa distribusi datanya cukup seimbang. Selain itu, nilai modus 0,976 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran yang paling sering terjadi berada dalam kategori sangat tinggi, bahkan mendekati kehadiran penuh. Standar deviasi yang kecil, yaitu 0,054, serta varians sebesar 0,003 menunjukkan bahwa data kehadiran memiliki tingkat penyebaran yang rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran siswa cenderung homogen dan konsisten.

Sementara itu, dalam variabel hasil belajar matematika, nilai mean sebesar 51,63 berada di bawah median 56,00 dan modus 62,80. Perbedaan ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung miring ke arah nilai yang lebih rendah, kemungkinan disebabkan oleh beberapa nilai yang sangat rendah. Standar deviasi yang cukup besar, yakni 20,03 serta varians sebesar 401,0 menunjukkan adanya variasi

yang signifikan dalam data nilai matematika. Temuan ini semakin diperkuat oleh nilai range sebesar 67,00 yang mengindikasikan adanya selisih yang cukup signifikan antara nilai maksimum dan minimum.

Ketika kedua variabel tersebut dibandingkan, tampak jelas perbedaan signifikan dalam karakteristik distribusi data. Tingkat kehadiran menunjukkan distribusi yang homogen dengan variasi rendah, sementara hasil belajar matematika menunjukkan distribusi yang heterogen dengan variasi tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki tingkat kehadiran yang tinggi dan relatif konsisten, pencapaian dalam belajar matematika masih menunjukkan variasi.

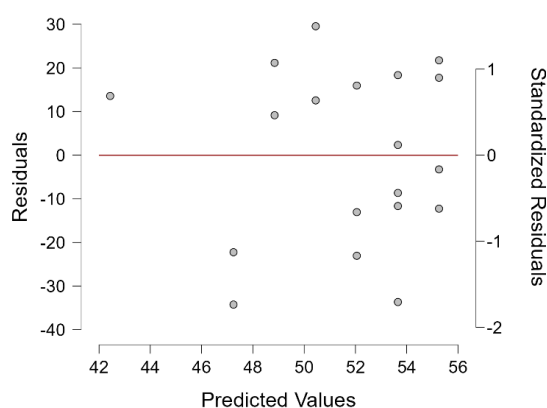
Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal sebelum dianalisis lebih lanjut. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* melalui perangkat lunak JASP. Menurut Ghazali, (2018) menyatakan bahwa pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	p-value	Interpretasi
N	19	19
Modus	0.976	62.80
Median	0.950	56.00
Mean	0.943	51.63
Standar Deviasi	0.054	20.03
Varians	0.003	401.0
Range	0.200	67.00

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai p pada variabel tingkat kehadiran adalah 0,432, sedangkan pada variabel hasil belajar matematika adalah 0,962. Oleh karena kedua nilai p lebih besar dari 0,05, maka kedua variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak JASP melalui analisis pola hubungan antara nilai prediksi dan residual.



Gambar 1. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Hasil uji linearitas melalui scatterplot Residuals vs. Predicted menunjukkan bahwa titik-

titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu. Pola sebaran acak ini menunjukkan tidak adanya penyimpangan dari hubungan linear, sehingga asumsi linearitas dalam penelitian ini terpenuhi (Sugiyono, 2018). Secara lebih rinci, titik-titik residual tampak menyebar baik di atas maupun di bawah garis nol, dengan distribusi yang relatif acak. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala pelanggaran asumsi linearitas, karena apabila hubungan tidak linear, biasanya akan muncul pola tertentu, misalnya membentuk lengkungan. Dalam grafik ini, pola semacam itu tidak terlihat secara dominan.

Namun demikian, apabila diamati lebih lanjut, terdapat beberapa titik yang berada cukup jauh dari garis nol. Hal ini mengindikasikan adanya beberapa data yang memiliki kesalahan prediksi cukup tinggi. Meskipun demikian, selama titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di sekitar garis nol, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi linearitas dan masih layak digunakan (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk menguji keberadaan hubungan yang signifikan antara tingkat kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika. Analisis dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson serta inspeksi visual melalui *scatter plot*.

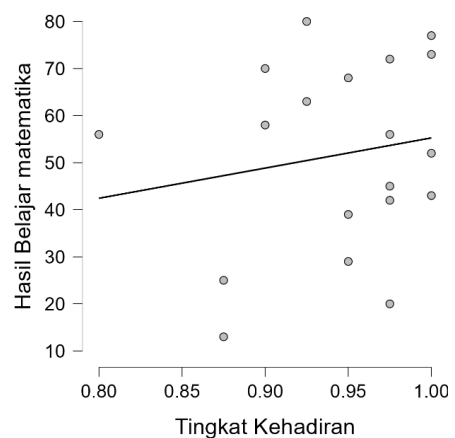
Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson		
	Pearson's r	p
Tingkat Kehadiran – Hasil Belajar Matematika	0,173	0,480

Di bawah ini merupakan tabel interpretasi korelasi menurut (Sugiyono, 2018):

Tabel 4. Interpretasi Korelasi (Nilai r)	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,173 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,480. Nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar matematika. Namun, berdasarkan

Tabel 4, nilai korelasi sebesar 0,173 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah. Oleh karena itu, nilai r sebesar 0,173 dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat kehadiran hanya memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap variasi hasil belajar matematika siswa.



Gambar 2. Scatter plot Tingkat Kehadiran – Hasil Belajar Matematika

Hasil ini juga diperkuat oleh visualisasi melalui scatterplot, yang menunjukkan bahwa sebaran titik-titik data yang cenderung acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Meskipun terdapat garis kecenderungan yang sedikit meningkat, kemiringannya sangat landai dan tidak menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Selain itu, nilai signifikansi $p = 0,480$ artinya $p > 0,05$, sehingga dalam hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kehadiran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan

hasil belajar matematika siswa. Hal ini bisa terjadi karena tingkat kehadiran siswa yang cenderung homogen, dengan nilai yang relatif tinggi dan variasi yang kecil. Sementara itu, hasil belajar matematika justru menunjukkan variasi yang cukup besar atau heterogen. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kehadiran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres Kapasa. Meskipun pada hipotesis awal, mengamsumsikan bahwa tingkat kehadiran memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa di SD Inpres Kapasa. Namun, dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis tersebut. Hal serupa juga ditemukan oleh Andini dkk., (2025) yang menemukan bahwa ketidakhadiran berkorelasi negatif dengan hasil belajar siswa pada populasi penelitian sebanyak 24 siswa. Begitu pula dengan hasil penelitian oleh Aeni dkk., (2025) menemukan bahwa persentase kehadiran memiliki korelasi positif namun tidak signifikan dengan nilai rapor.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang hadir di kelas

belum tentu benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa mungkin hanya datang untuk memenuhi kewajiban, tetapi kurang memperhatikan penjelasan guru atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, keberhasilan belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kehadiran, tetapi juga oleh faktor lain, yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian oleh Destiyanti & Ahmad, (2026) menemukan hubungan yang kuat antara faktor eksternal dan hasil belajar Matematika menunjukkan bahwa suasana belajar yang kondusif dan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Matematika. Adapun penelitian oleh Ridho'i, (2022), indikator dari faktor internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif, meliputi perilaku belajar, minat belajar, motivasi belajar, kecerdasan emosional, serta lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut secara menyeluruh, diharapkan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat secara lebih optimal dan merata.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kehadiran siswa kelas V di SD Inpres Kapasa dapat disimpulkan berada pada kategori sangat tinggi dan menunjukkan kecenderungan homogen. Sementara itu, hasil belajar matematika menunjukkan variasi yang cukup besar antar siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kehadiran dan hasil belajar matematika, namun hubungan tersebut berada pada kategori sangat rendah dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara tingkat kehadiran dan hasil belajar matematika tidak terbukti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa di kelas tidak selalu mencerminkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kehadiran, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik internal seperti motivasi dan minat belajar, maupun eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar matematika perlu dilakukan

secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Aziziyah, A. N., Tiara, E., & Nasir, A. M. (2025). *PENGARUH VARIASI JARAK TEMPUH DAN TINGKAT KEHADIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. 10.
- Alzizah, E., Wulandari, D. S., Rahim, R., Wulansyah, J., & Duriska. (2022). *Pengelolaan Ketidakhadiran Siswa Berbasis Aplikasi di SMK 1 Muhammadiyah Sangatta. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.190-200>
- Andini, P., Fadilla, N., Sagala, P. N., Masita, N., Waniza, E., & Sinaga, S. M. (2025). *ANALISIS PENGARUH*

KETIDAKHADIRAN	Capaian Hasil Belajar
TERHADAP HASIL BELAJAR	Matematika. 2(1).
SISWA KELAS VI-B DI MIS	Raufshanjani, M. S. (2024).
ROHANI IKHWANUL	Penerapan Model Direct
MUSLIMIN. 10.	Instruction untuk Meningkatkan
Destiyanti, F., & Ahmad, S. (2026).	Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Analisis Faktor-faktor yang	Akuntansi dan Keuangan
Mempengaruhi Hasil Belajar	Lembaga di SMK Taman Siswa
Siswa pada Mata Pelajaran	Sukoharjo pada Materi Laporan
Matematika Kelas V MIN Kota	Keuangan Perusahaan
Jambi. 03(01).	Dagang. <i>Journal of Knowledge</i>
Ghozali. (2018). <i>Aplikasi Analisis</i>	<i>and Collaboration</i> , 2(2), 491–
<i>Multivariate dengan Program</i>	506.
<i>IBM SPSS 25</i> (Vol. 490).	https://doi.org/10.59613/3wx8x
Badan Penerbit Universitas	493
Diponegoro.	Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-
Hendrowati, T. Y., Badrun, M., &	Faktor yang Mempengaruhi
Dahlan, J. K. A. (2025). <i>Strategi</i>	Hasil Belajar Matematika Siswa
<i>Efektif Program Bimbingan Dan</i>	MTs Miftahul Ulum
<i>Konseling Dalam</i>	Pandanwangi. <i>JURNAL e-</i>
<i>Meningkatkan Kehadiran</i>	<i>DuMath</i> , 8(2), 118–128.
<i>Siswa</i> . 20(1).	https://doi.org/10.52657/je.v8i2
Putri, N. A., Saniyah, W., & Itqan, M.	.1809
S. (2025). <i>Analisis Pengaruh</i>	
<i>Kehadiran Siswa terhadap</i>	

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV, Alfabeta Bandung. *Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 561–568. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i2.5411>
- Syahidan Nurdin. (2024). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(3), 295–310. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.985>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Vrasetya, A., & Nasution, E. Y. P. (2025). Korelasi Antara Kehadiran Siswa dan Hasil Belajar Matematika SMA. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 561–568. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i2.5411>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>